

**PERANCANGAN *INTERACTIVE TOURISM FACILITY* DITEMON KULON PROGO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**



**CLEARESTA HARIDIYANI HAJENG PANGESTUTI**

**61160096**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2021/2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clearesta Haridiyani Hajeng Pangestuti  
NIM : 61160096  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN *INTERACTIVE TOURISM FACILITY* DI TEMON KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama kami sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 7 Juli 2022

Yang menyatakan



(Clearesta Haridiyani Hajeng Pangestuti)

NIM. 61160096

## TUGAS AKHIR

Perancangan *Interactive Tourism Facility* Di Temon Kulon Progo  
Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:

**CLEARESTA HARIDIYANI HAJENG PANGESTUTI**

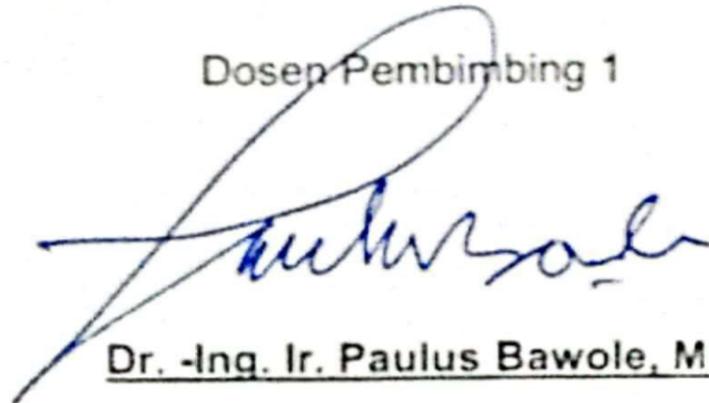
61160096

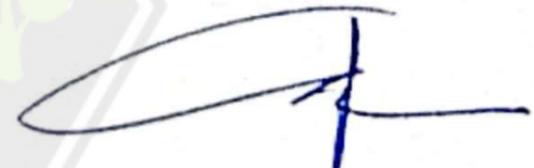
Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 12 - 07 - 2022

Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1

  
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

  
Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



  
Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan *Interactive Tourism Facility* Di Temon Kulon Progo Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis  
Nama Mahasiswa : **CLEARESTA HARIDIYANI HAJENG PANGESTUTI**  
NIM : **61.16.0096**  
Matakuliah : Tugas Akhir  
Semester : GENAP  
Fakultas : Fakultas Aarsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Prodi : Arsitektur

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 05 - 07 - 2022

Yogyakarta, 12 - 07 - 2022

Dosen Pembimbing 1

  
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

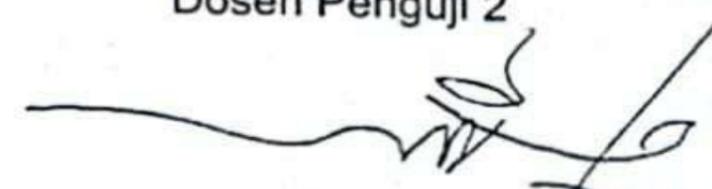
Dosen Pembimbing 2

  
Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 1

  
Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

***PERANCANGAN INTERACTIVE TOURISM FACILITY DI TEMON KULON PROGO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS***

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juli 2022



Clearesta Handiyani Hajeng Pangestuti

NIM 61 . 16 . 0096

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat, kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan *Interactive Tourism Facility* di Temon Kulon Progo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan animasi. Bimbingan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kasih karuniaNya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
- b. Kedua orang tua penulis, keluarga besar penulis, Ibu Suratiningih, Satria Kristian, serta segenap Mie Sapi Banteng *crew* yang selalu memberikan dukungan doa, moral serta bantuan finansial bagi penulis,
- c. Bapak Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing selama proses dalam menyelesaikan tugas akhir,
- d. Ibu Dr. -Ing Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng dan Bapak Parmonangan Manurung, S.T., M.T. selaku dosen penguji,
- e. Ibu Dr. -Ing Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng selaku dosen wali penulis,
- f. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc selaku koordinator tugas akhir,
- g. Bapak/ Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan membagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
- h. Rekan- rekan Arsitektur 2016 yang selalu mendukung di dalam proses dan doa.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Penulis,

## Daftar Isi

Halaman Judul..... i	BAB I PENDAHULUAN..... 1	BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9	BAB III ANALISIS PERENCANAAN..... 18
Lembar Persetujuan..... ii	Kerangka Berpikir.....2	Studi Literatur.....10	Identifikasi.....19
Lembar Pengesahan.....iii	Arti Judul.....4	Studi Preseden..... 14	Pola Kegiatan.....19
Pernyataan Keasllian.....iv	Latar Belakang.....4	Kesimpulan Preseden.....17	Besaran Ruang.....23
Kata Pengantar.....v	Fenomena.....5		Karakter dan Persyaratan Ruang.....25
Daftar Isi.....vi	Permasalahan.....8		Hubungan Ruang dan Zonasi.....26
Abstrak..... vii	Ide Solusi.....8		Analisis Site..... 27
Abstract.....viii			
BAB IV KONSEP..... 31	DAFTAR PUSTAKA ..... 38		
Konsep Program..... 32			
Konsep Zonasi..... 32			
Konsep Desain..... 33			
Konsep Lanskap..... 35			
Konsep Material.....35			
Konsep Struktur.....36			
Konsep Fasad.....36			
Konsep Utilitas.....37			

## **Perancangan Interactive Tourism Facility Di Temon Kulon Progo Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis**

Pariwisata di Kulon Progo saat ini terbagi menjadi wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata minat khusus, dan desa wisata. Sedangkan di Kecamatan Temon, pariwisata yang berkembang hingga saat ini adalah wisata alam (10 destinasi), wisata buatan (5 destinasi), dan wisata minat khusus (3 destinasi). Melihat karakteristik pertumbuhan tempat wisata di Kecamatan Temon, dapat digolongkan pada struktur sosial agraris yang mana destinasi wisata yang tumbuh dominan adalah wisata alam. Destinasi dan kegiatan pariwisata merupakan hal penting dalam menarik pada wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mendalami lokalitas suatu daerah yang dapat berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Keberadaan lokasi wisata di Temon tersebar mulai jarak terdekat hingga ke jarak tertentu yang membutuhkan kendaraan khusus atau jasa antar.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan target pemasaran yang strategis untuk bisa mencapai pasar interlokal. Titik strategis yang memungkinkan untuk kawasan aerotropolis adalah lokasi dekat bandara agar bisa menembus pasar interlokal melalui penumpang pesawat baik domestik maupun mancanegara. Untuk dapat menambah ke jaringan yang lebih luas dan target wisatawan yang semakin beragam, perlu diingat bahwa struktur sosial masyarakat di Kabupaten Kulon Progo adalah agraris. Namun pada kenyataannya, masyarakat yang masih dalam struktur sosial agraris belum melalui tahap perdagangan/ jasa dan industri terlebih dahulu secara intens hingga akhirnya masuk ke tahap aerotropolis. Untuk menguasai pasar interlokal di tahap aerotropolis, masyarakat butuh melewati tahap perdagangan/ jasa dan industri terlebih dahulu dengan matang. Maka dengan adanya fasilitas pariwisata interaktif menggunakan pendekatan arsitektur ekologis dapat memberi ruang adaptasi bagi pedagang, produsen UMKM pada tahap perdagangan/ jasa dan industri serta ruang belajar untuk mendapatkan pengalaman lokalitas setempat bagi wisatawan dalam satu bangunan.

Arsitektur ekologis diterapkan sebagai ilmu untuk mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Beberapa poin tentang arsitektur ekologis yang diterapkan pada perancangan antara lain mencerminkan perhatian terhadap lingkungan alam & sumber alam yang terbatas, penciptaan lingkungan yang lebih sedikit mengkonsumsi dan lebih banyak menghasilkan kekayaan alam dan desain diolah dengan memperhatikan aspek iklim, rantai bahan, dan masa pakai material bangunan.

Kata Kunci: Pariwisata, UMKM, Arsitektur Ekologis

Yogyakarta, 7 Juli 2022

Penulis,

## **Interactive Tourism Facility Design at Temon Kulon Progo With an Ecological Architectural Approach**

Tourism in Kulon Progo is currently divided into natural tourism, artificial tourism, cultural tourism, special interest tourism and village tourism. Meanwhile in Temon District, tourism that has developed to date is natural tourism (10 destinations), artificial tourism (5 destinations), and special interest tourism (3 destinations). Looking at the characteristics of the growth of tourist attractions in Temon District, it can be classified in an agrarian social structure in which tourist destinations that grow dominantly are natural tourism. Tourism destinations and activities are important in attracting both domestic and foreign tourists to explore the locality of an area that can have a good impact on the economic growth of the local community. The existence of tourist sites in Temon is spread from the closest distance to a certain distance that requires special vehicles or delivery services.

This condition shows that strategic marketing targets are needed to reach the long distance market. The strategic point that allows for the aerotropolis area is the location near the airport so that it can penetrate the long-distance market through aircraft passengers, both domestic and foreign. To be able to add to a wider network and an increasingly diverse target of tourists, keep in mind that the social structure of society in Kulon Progo Regency is agrarian. But in reality, people who are still in an agrarian social structure have not gone through the trade/services and industry stages first intensely until they finally enter the aerotropolis stage. ripe. So with interactive tourism facilities using an ecological architectural approach, it can provide adaptation space for traders, UMKM producers at the trade/service and industrial stages as well as learning spaces to gain local locality experience for tourists in one building.

Ecological architecture is applied as a science to study the interrelationships between living things and the surrounding environment. Some points about ecological architecture that are applied to the design, among others, reflect attention to the natural environment & limited natural resources, the creation of an environment that consumes less and produces more natural wealth and the design is processed by taking into account the aspects of climate, material chain, and the service life of building materials.

Keywords: Tourism, UMKM, Ecological Architecture

Yogyakarta, 7 July 2022

Wrirer,

**PROGRAMMING TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN *INTERACTIVE TOURISM FACILITY***  
**DI TEMON KULON PROGO**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS**



Clearesta Haridiyani Hajeng Pangestuti  
61160096

# KERANGKA BERPIKIR

## LATAR BELAKANG

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata.

Kulon Progo merupakan kabupaten terbesar di Provinsi D.I.Y

Kecamatan Temon merupakan daerah yang menjadi lokasi Yogyakarta *International Airport*.

Pembangunan YIA (sebagai bandara baru) berpotensi besar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi di Kulon Progo.

## FENOMENA

Kondisi pariwisata di Provinsi D.I.Y

Pengaruh pariwisata D.I.Y pada jangkauan pariwisata di Indonesia (secara luas)

Pergerakan wilayah Kabupaten Kulon Progo

Pembangunan wilayah Kabupaten Kulon Progo

Peran Kabupaten Kulon Progo terhadap pariwisata D.I.Y

## ISU

Pembangunan YIA

Peningkatan urbanisasi

Ke pad a t a n penduduk

P o t e n s i berkurangnya lahan hijau

Butuh tempat komersil

Perubahan struktur sosial masyarakat

## PERMASALAHAN

Ketimpangan sosial

Area hijau yang semakin menipis di kawasan aerotropolis

Kurangnya area resapan air hujan

Masyarakat struktur sosial (agraris) identik dengan interaksi yang kuat

Budaya masyarakat struktur sosial (agraris) yang hidup sederhana

## PENDEKATAN SOLUSI

Desain perancangan terkoneksi dengan alam

Mempertahankan lahan hijau

Memaksimalkan material lokal

Memahami kebutuhan wisata sebagai tolak ukur desain

Menambahkan area untuk berjualan untuk mendukung UMKM

## ANALISIS

Analisis perencanaan

- 1) Identifikasi
  - a) Identifikasi kegiatan
  - b) Identifikasi pelaku
  - c) Pola kegiatan
- 2) Analisis program ruang
  - a) Fungsi bangunan
  - b) Besaran ruang
  - c) Hubungan ruang dan zonasi
- 3) Analisis site
  - a) Kriteria pemilihan site
  - b) Profil site terpilih
  - c) Eksisting dan lingkungan site
  - d) Organisasi ruang

Analisis perancangan

- 1) Analisis perancangan programatik
  - a) Analisis site terhadap lingkungan
  - b) Analisis zonasi dan bentuk tapak
  - c) Analisis penataan massa
  - d) Analisis bentuk
  - e) Analisis fungsi
  - f) Analisis perancangan pengkondisian ruang
  - g) Analisis utilitas
  - h) Analisis perancangan struktur
- 2) Analisis perancangan penekanan studi
  - a) Analisis tata ruang terhadap fleksibilitas ruang
- 3) Analisis perancangan pendekatan arsitektur ekologis
  - a) Analisis kata kunci arsitektur ekologis
  - b) Analisis wujud konseptual fleksibilitas ruang dengan pendekatan arsitektur ekologis
  - c) Analisis wujud konseptual arsitektur ekologis pada *interactive tourism facility*

## TINJAUAN PUSTAKA

Studi literatur

- 1) Teoritis
  - Kajian pariwisata
  - Aerotropolis
  - Interactive
  - Wisata edukatif
  - Pariwisata
- berkelanjutan
- 2) Arsitektural
  - Pendekatan arsitektur ekologis
- Studi Preseden
  - 1) Changchun *Culture of Water Ecology Park*
  - 2) Chieng Yen *Community House*
  - 3) Jewis Museum

Kesimpulan Preseden

## METODE

Pengumpulan data primer

- 1) Wawancara
- 2) Studi kasus
- 3) Observasi
- 4) Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder

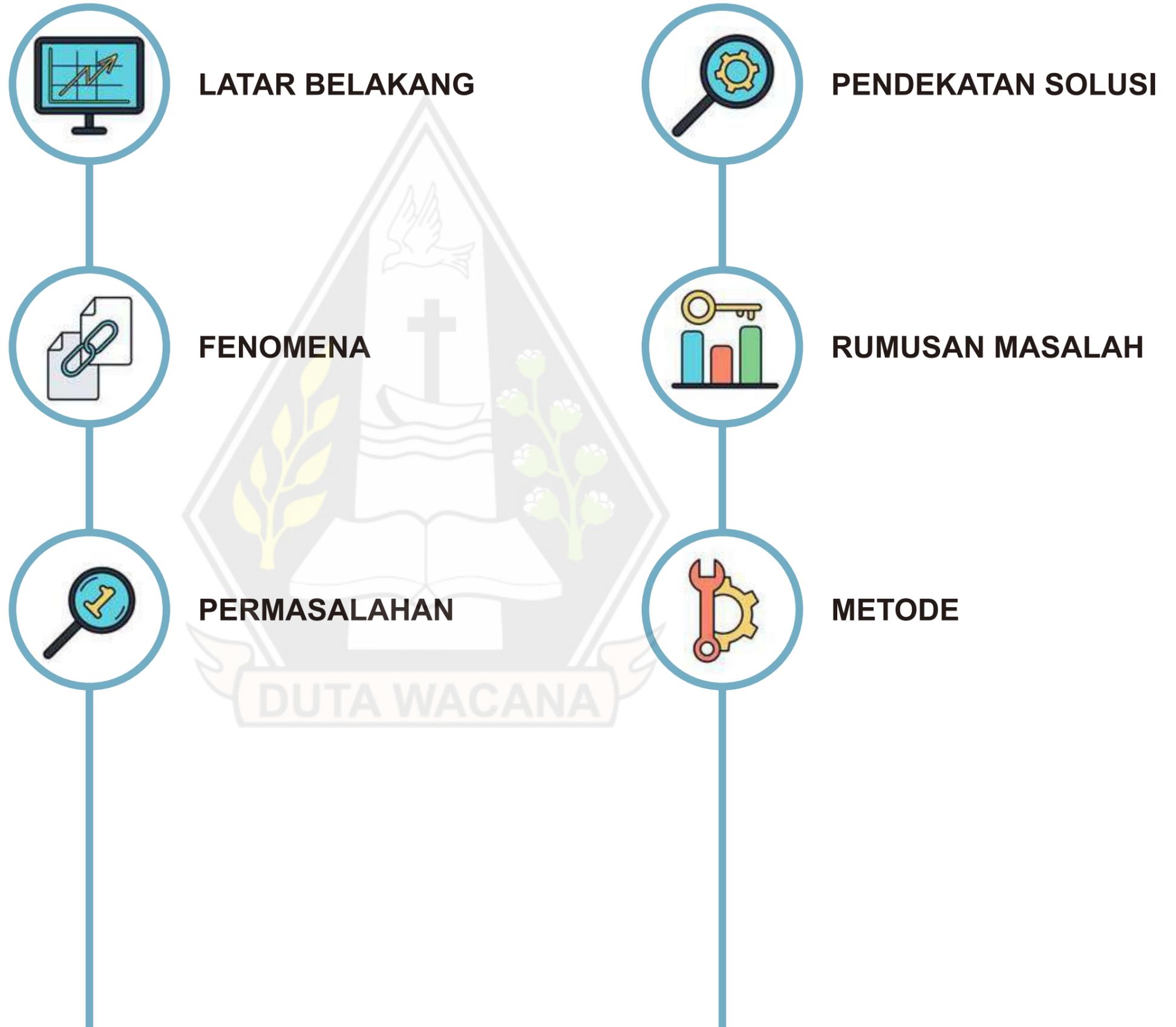
- 1) Perda Nomor 11 Tahun 2011 pasal 14 huruf C
- 2) Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo
- 3) Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Bandar Udara Pasal 208 UU Nomor 1 tahun 2009
- 4) Literatur jurnal ilmiah, buku, dan internet

## IDE DESAIN

**STRATEGI**  
Pendekatan arsitektur ekologis

### KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN

- 1) Hubungan fleksibilitas dengan arsitektur ekologis di Temon, Kulon Progo pada *interactive tourism facility*
- 2) Konsep tata ruang dalam dan luar terhadap fleksibilitas
- 3) Konsep perancangan programatik
- 4) Konsep pencahayaan ruang
- 5) Konsep penghawaan ruang
- 6) Konsep struktur
- 7) Konsep perancangan utilitas bangunan



ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemrograman, penyusunan rancangan dan pelaksanaan rancangan (John Wade, 1997).

INTERAKTIF

Suatu hal yang terkait saling melakukan komunikasi dua arah/bersifat saling melakukan aksi, saling aktif, & saling berhubungan, mempunyai timbal balik antara satu dengan yang lainnya (Warsita, 2008).

FASILITAS WISATA

Amenitas (fasilitas) adalah semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti hotel, motel, restaurant, bar, café, shopping center, souvenir shop dan sebagainya. Perusahaan-perusahaan inilah yang memberi pelayanan kepada wisatawan dalam suatu DTW (Daya Tarik Wisata) (Lawson & Bovy dalam Nurul, 2011).

ARSITEKTUR EKOLOGIS

Arsitektur ekologis mencerminkan perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas. Secara umum, dapat diartikan sebagai penciptaan lingkungan yang lebih sedikit mengkonsumsi dan lebih banyak menghasilkan kekayaan alam. Desain diolah dengan cara memperhatikan aspek iklim, rantai bahan, dan masa pakai material bangunan. Prinsip utama arsitektur ekologis adalah menghasilkan keselarasan antara manusia dengan lingkungan alamnya (Frick, H, 2007).



DEFINISI JUDUL

Bangunan multifungsi meliputi pusat kunjungan dan area komersil.

JENIS PERANCANGAN

Di Kecamatan Temon yang termasuk dalam kawasan aerotropolis

LOKASI

Masyarakat luas cakupan kota, wisatawan domestik maupun maca negara, pebisnis, tenant (penyewa retail), dan pengelola

SUBYEK

Saat antusias masyarakat akan fasilitas pariwisata dan komersil semakin meningkat dan dibutuhkan, peluang-peluang bisnis semakin marak serta lahan yang tersedia mampu diolah serta pemanfaatan menjadi wadah aktivitas baru.

RENTANG WAKTU

Untuk mawadahi identitas pariwisata lokal sebagai pemantik rasa keingintahuan masyarakat akan hal-hal baru untuk di eksplor lebih lanjut melalui fasilitas dalam bentuk perancangan yang memadukan unsur alam dan melibatkan pengguna untuk mendapatkan pengalaman ruang.

ALASAN

LATAR BELAKANG JUDUL



LATAR BELAKANG FENOMENA



Pariwisata di Provinsi D.I.Y

- Kondisi pariwisata
- Kontribusi terhadap pariwisata di Indonesia

ISU

Peningkatan urbanisasi

Kepadatan penduduk

Peningkatan urbanisasi

Perubahan struktur sosial masyarakat

Provinsi D.I.Y terbagi menjadi 5 kabupaten

- Pergerakan di Kab. Kulon Progo
- Pembangunan wilayah Kab. Kulon Progo
- Kontribusi pariwisata Kab. Kulon Progo di D.I.Y

ISU

Pembangunan YIA

Perubahan struktur sosial masyarakat

Potensi berkurangnya lahan hijau

Kebutuhan tempat komersil

Kebutuhan tempat komersil

Perubahan struktur sosial masyarakat

PARIWISATA PROVINSI D.I.Y



Sektor pariwisata memberi kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta yaitu 17,46 % (akan tetap menjadi motor penggerak ekonomi untuk perencanaan pembangunan tahun 2021) (Bappeda Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono).

Tema pembangunan kota Yogyakarta 2021 (dalam konsultasi publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD))

Kontribusi sektor pariwisata Yogyakarta > kontribusi secara nasional (menyumbang 4,8 %) untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.

"Peningkatan infrastruktur & perekonomian berbasis pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat"

Menurut Agus Tri Haryono, secara prinsip, pembangunan pariwisata harus didasarkan pada konsep 3A + P :

Perpindahan manusia

Amenities (fasilitas)

Tingkat kunjungan wisata

Accessibilities (aksesibilitas)

Daya dukung kenyamanan wisatawan

Attractions (daya tarik)

Promotions (promosi)

Perkembangan infrastruktur

2018

- Penyusunan rencana kawasan sirip-sirip Malioboro
- Penataan trotoar di Jl. Subroto

2019

- Pengerasan jalan di Jl. Suryatmajan dan Pajeksan
- Pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan

2020

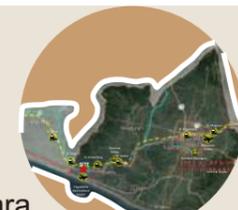
- Penataan trotoar dari simpang Gondolayu - Tugu & Jl. KH Ahmad Dahlan

2021

- Penataan trotoar di Jl. Senopati sepanjang 2,4 km
- Penataan pedestrian di kawasan Kotabaru sepanjang 5,5 km

TRANSPORTASI UMUM

- Rute Bus
- Rute Damri
- Jalur Kereta Api
- Jalur Kereta Bandara



AKSES

Akses tapak menggunakan kendaraan pribadi dari stasiun Yogyakarta dengan 2 rute yaitu melalui Wates selama 1 jam 5 menit (41 km) dan via Bantul selama 1 jam 19 menit (47,6 km). Dari Stasiun Yogyakarta hanya 32 menit menuju Bandara Adisutjipto.

Sumber: MASTER PLAN AEROCITY YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT KULONPROGO, D.I. YOGYAKARTA



- Rute Utama
- Rute Alternatif

KONTEKS EKSTING

Kecamatan : Temon  
Luas Wilayah: 36,30 km<sup>2</sup>  
Kepadatan : 674 jiwa/km<sup>2</sup>  
Jumlah desa : 15

Batas wilayah :  
Utara : Kecamatan Kokap  
Timur : Kecamatan Wates dan Kecamatan Pengasih  
Selatan: Samudera Hindia  
Barat : Provinsi Jawa Tengah

PROFIL

KABUPATEN KULON PROGO

KONTEKS WILAYAH

POSISI YIA



Posisi tapak Aerocity YIA mendapatkan akses yang terhubung langsung/ tidak langsung dengan beberapa orientasi jalan dan batas berikut ini:

- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Rencana Jalan Tol
- Jalur Kereta Api
- Jalur Kereta Bandara
- Batas Kabupaten

LOKASI

Lokasi tapak Aerocity YIA terletak di Kulon Progo, DIY. Secara geografis, lokasi tersebut memiliki batas-batas dengan jalan arteri hingga kawasan pesisir selatan Kulon Progo yang juga jalur migrasi burung Asia Timur- Australia.



KEC. TEMON



Sumber: <https://jogja.antaranews.com/berita/410494/pariwisata-berkontribusi-terbesar-pada-pertumbuhan-ekonomi-di-yogyakarta>

LATAR BELAKANG FENOMENA

PEMBANGUNAN YIA

ISU

**AKSESIBILITAS**  
 Jauh dari pusat Kota Yogyakarta

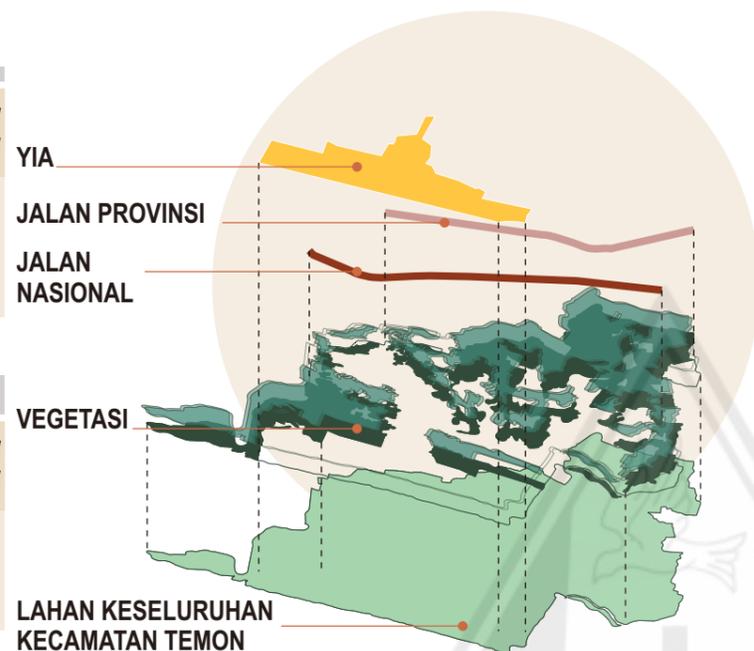
**SOLUSI PEMERINTAH**

- Kereta bandara ke Stasiun Wojo sudah beroperasi
- Ada *suttle bus* untuk membawa pulang penumpang ke bandara
- Akses jalan arteri terus diperlebar

**KEPADATAN PENERBANGAN**  
 65 penerbangan dipindahkan ke YIA dengan target penumpang > 10.000 orang

**SOLUSI PEMERINTAH**

- Progres pembangunan YIA sudah mencapai 98%.
- Hipotesis: dalam kurun waktu ± 5 - 10 tahun kedepan, daerah sekitar YIA tumbuh dengan pesat.



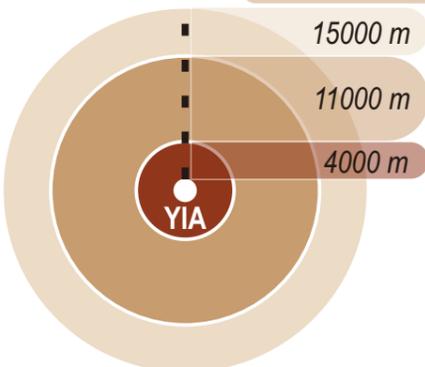
KEBUTUHAN & ATURAN

Berdasarkan hipotesis beserta potensi pada poin sebelumnya, dibutuhkan fungsi bangunan yang relevan dan berkesinambungan dengan adanya YIA.

Diperoleh fungsi bangunan berupa fasilitas wisata interaktif berupa *visitor center* / pusat kunjungan di area yang strategis dengan YIA.

Perancangan fasilitas wisata interaktif berupa *visitor center* tidak lepas dari aturan mengenai ketinggian bangunan sekitar landas pacu & daerah-daerah sekitar alat-alat bantu navigasi.

ATURAN KETINGGIAN BANGUNAN SEKITAR LANDAS PACU



**4000 m**

- Tidak boleh ada bangunan dengan tinggi > 45 m di ujung kawasan.
- Tidak boleh ada bangunan yang bisa menambah fatalitas jika terjadi kecelakaan (contoh: SPBU, pabrik kimia, jaringan listrik (SUTT & SUTET), dll

**11000 m**

- Tidak boleh ada bangunan dengan tinggi > 150 meter di ujung kawasan

**15000 m**

- Terhitung dari landas pacu disebut sebagai anjungan pendaratan & lepas landas.
- Tidak boleh ada bangunan dengan tinggi > 150 meter di ujung kawasan.

POTENSI & ANTISIPASI



CARA

Mempersiapkan masyarakat lokal untuk dapat bersaing di bidang perdagangan/ jasa dan industri melalui fasilitas publik dan bidang pariwisata lokal agar menjadi bagian bertumbuhnya aerotropolis di Kulon Progo.

Melakukan perancangan suatu bangunan yang mempertimbangkan aspek terkait lingkungan dan eksistensi pada lahan yang hendak digunakan.

PERUBAHAN STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT

PENGENALAN LOKALITAS

FUNGSI DAN AKTIVITAS

Contoh kasus: TOMIRA

8 tahun terakhir (sejak 2010)

Berdirinya toko modern marak di Kabupaten Kulon Progo.

**dampak**

Kegiatan ekonomi di area pasat tradisional dan produk-produk modern UMKM terancam keberadaannya karena kurang pemasaran.

ditemukan 18 pelanggaran

"Toko modern yang berstatus waralaba dan atau berstatus cabang tidak boleh berjarak < 1000 meter dengan pasar tradisional."

**Pasal 14 huruf C**

Pemerintah mengeluarkan: **Peraturan Daerah (Perda) No. 11 tahun 2011** tentang: **perlindungan pasar tradisional, penataan pusat perbelanjaan & toko modern.**

18 Juni 2014 rapat pembahasan implementasi Perda No. 11 tahun 2011

Terdapat sejumlah landasan hukum berdirinya hubungan kemitraan Toko Milik Rakyat (TOMIRA) :

- UU No. 25 th 1992 tentang Koperasi
- UU No. 20 th 2008 tentang UMKM
- Peraturan Pemerintah No. 33 th 1998 tentang Modal Penyertaan Kepada Koperasi
- Peraturan Menteri Negara Koperasi No. 11 th 2015 tentang Penumpukan Modal Penyertaan Pada Koperasi
- Peraturan Daerah No. 13 th 2015 tentang Urusan Pemerintah Daerah
- Peraturan Bupati No. 60 th 2010 tentang Tata Naskah

Sumber : Insan Hidayat (BAPPEDA Kulon Progo - Sosial Ekonomi), 2021 Metode: wawancara

- Produk UMKM memiliki wadah untuk mendapat **jaringan konsumen** lebih luas.
- UMKM di Kulon Progo tergolong dalam **lembaga/ koperasi** milik banyak orang.
- Produk UMKM Kulon Progo bisa **diterima masyarakat**.
- **Kualitas produk layak** untuk mencapai **pasar ekspor**, namun terjadi kendala dalam proses pemasaran.



**ISU**

- Potensi berkurangnya lahan hijau
- Butuh tempat komersil

LATAR BELAKANG FENOMENA

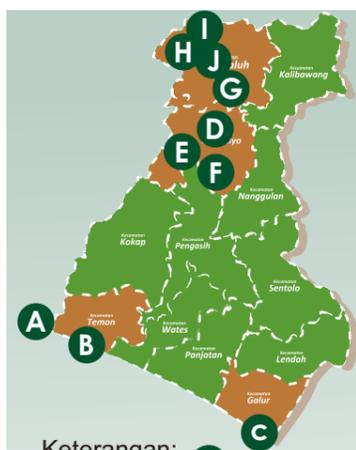
PARIWISATA KABUPATEN KULON PROGO

Sejauh ini, jenis pariwisata di Kulon Progo yaitu:

- Wisata alam
- Wisata buatan
- Wisata budaya
- Wisata minat khusus
- Desa wisata



Persebaran pariwisata Kabupaten Kulon Progo di setiap kecamatan :



- Keterangan: Wisata Alam
- A Hutan Mangrove (Kec. Temon)
  - B Pantai Glagah (Kec. Temon)
  - C Pantai Trisik (Kec. Galur)
  - D Goa Kiskendo (Kec. Girimulyo)
  - E Ekowisata Sungai Mudal (Kec. Girimulyo)
  - F Kedhung Pedhut (Kec. Girimulyo)
  - G Puncak Kleco (Kec. Samigaluh)
  - H Kebun Teh Nginggo (Kec. Samigaluh)
  - I Puncak Suroloyo (Kec. Samigaluh)
  - J Puncak Widosari (Kec. Samigaluh)



- Keterangan: Wisata Buatan
- A Pulepayung (Kec. Kokap)
  - B Kalibiru (Kec. Kokap)
  - C Waduk Sermo (Kec. Kokap)
  - D Ayunan Langit (Kec. Girimulyo)
  - E Embung Tonogoro (Kec. Kalibawang)



- Keterangan: Wisata Minat Khusus
- A Kawasan Wisata Batik (Kec. Lendah)
  - B Dolan Deso (Kec. Kalibawang)
  - C Rafting Sungai Progo (Kec. Kalibawang)

PARIWISATA KABUPATEN KULON PROGO



Karakteristik pertumbuhan tempat wisata di Kecamatan Temon:

Struktur sosial: **AGRARIS**

Destinasi wisata yang tumbuh dominan adalah **wisata alam**

3 Pantai

- Glagah (Desa Glagah)
- Congot (Desa Jangkaran)
- Pasir Kadilangu (Desa Jangkaran)

3 Hutan Mangrove

- Wana Tirta (Desa Jangkaran)
- Pasir Kadilangu (Desa Jangkaran)
- Jembatan Api-api (Desa Jangkaran)

INOVASI DALAM PARIWISATA

Sumber : Istana (DPRD Kulon Progo IV Bagian Pariwisata, 2020) Metode: wawancara

Keberagaman Wisatawan

Mendapat sesuatu yang lebih dari hasil berwisata

“Kabupaten Kulon Progo belum ada program wisata edukatif. Faktanya **banyak potensi daerah yang dapat digali dan dibagikan kepada masyarakat/ wisatawan/ pengunjung.**”

Belum banyak diekspos mengenai interaksi wisatawan dengan warga, atau pengenalan mengenai proses pembuatan suatu produk

PERBAIKAN PENGELOLAAN PARIWISATA

Selama ini pencapaian destinasi wisata:

Pengunjung dapat berswafoto

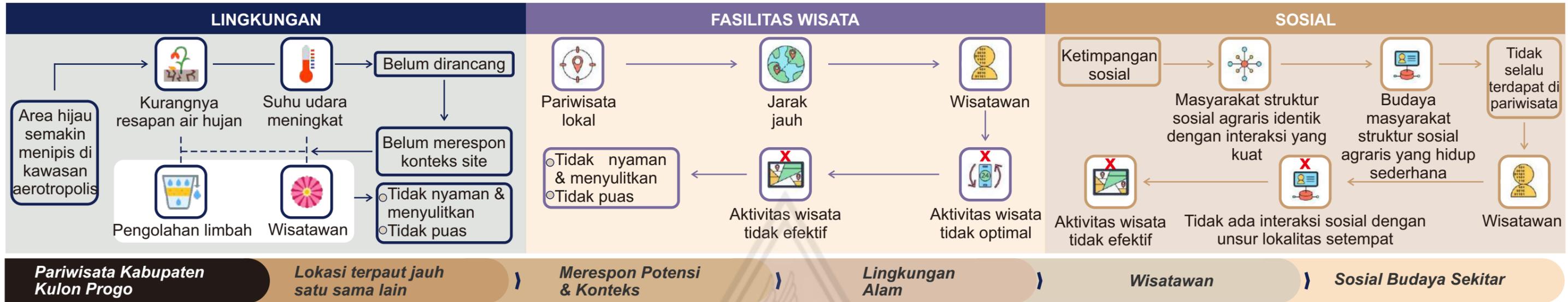
Pengelolaan pariwisata yang belum maksimal

Cara pemasaran

PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI

Kesenjangan dan kebutuhan untuk penyesuaian diri dalam kondisi aerotropolis

Tuntutan kepada masyarakat untuk cepat **berkembang dan beradaptasi** mengikuti arus perubahan struktur sosial



**Mempengaruhi Keberlanjutan Pariwisata di Kulon Progo**

**Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Terhadap Lingkungan Sekitar**

**Masyarakat lokal tidak menerima benefit secara optimal**

## PENDEKATAN SOLUSI

### PERBAIKAN PENGELOLAAN PARIWISATA

Menurut Istana (DPRD Komisi IV Bagian Pariwisata Kab. Kulon Progo)

**3** hal penting untuk memajukan pariwisata:

- Jenis pariwisata yang diangkat**
- Identitas yang diperkenalkan pada wisatawan**
- Cara pemasaran/ promosi kepada wisatawan**

Pemasaran destinasi wisata dengan cara: **paket wisata**

(Dalam satu paket wisata yang sudah terperinci, wisatawan lebih mudah dalam mengakses berbagai destinasi wisata dalam 1 kali perjalanan) Maka sektor pendukung pariwisata juga ikut bertumbuh, misal mulai dari:

Home stay warga

Desa wisata

Produk UMKM lokal

### PERANCANGAN FASILITAS WISATA INTERAKTIF

- Facilities supporting circulation:** Pedestrian way
- Facilities communal space for tourists & service:** Visitor center & Area Komersial
- Facilities supporting attraction:** Interactive space

### Kriteria Desain

- Merespon Konteks Site** (Lingkungan alam, sosial, & budaya)
- Mengembangkan Potensi** (Lingkungan, sosial, & budaya)
- Meningkatkan Tingkat Kepuasan Wisatawan & Daya Tarik Wisata**

### DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

- Mengintegrasikan lingkungan alam melalui intervensi desain
- Mengoptimalkan potensi karakteristik alam (iklim & energi)
- Meningkatkan kualitas ekologis lingkungan alam
- Menciptakan keselarasan manusia & alam

### Fasilitas Wisata Berkelanjutan

Lingkungan Alam

Kelestarian Lingkungan Alam

Wisatawan

Sadar & Peduli Lingkungan

Sosial & Budaya

Kelestarian Nilai Identitas Lokasi

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang *Interactive Tourism Facility* menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis yang dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan wisatawan serta kualitas lingkungan alam, sosial dan budaya di kawasan aerotropolis, Temon, Kulon Progo

## METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER	SEKUNDER
Wawancara	Perda Nomor 11 Tahun 2011 pasal 14 huruf C
Studi Kasus	Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo
Observasi	Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Bandar Udara Pasal 208 UU Nomor 1 tahun 2009
Dokumentasi	Literatur jurnal ilmiah, buku, dan internet

- Ayunintyas, Y. R. (2013). Prinsip Perencanaan Aerotropolis. Yogyakarta: MPKD-UGM.
- Badan Pusat Statistik Kulon Progo (2019). Kecamatan Temon Dalam Angka 2019. Kulon Progo
- Dinas Lingkungan Hidup (2018). *Laporan Akhir Penyusunan Review Masterplan & DED Persampahan Kabupaten Kulon Progo TA 2018*
- Dinas Pariwisata (2018). *Statistik Kepariwisata Kabupaten Kulon Progo 2018*.
- Direktorat Bandar Udara. (2016). Bahan Paparan *Aerotropolis*. Jakarta: Subdit Tatanan Kebandarudaraan dan Lingkungan.
- Frick, H, & Suskiyatno, B, FX. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis seri 1 : Konsep pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan. Semarang: Kansius Yogyakarta.
- Greis, N. P. (2011). *The Aerotropolis, The Key to Global Competition in the 21st Century*.
- Kasarda, J. D. (2008). The Evolution of Airport Cities and the *Aerotropolis*. Dalam J. D. Kasarda, *Airport Cities, The Evolution*. London: Insight Media.
- Kasarda, J. D. (2016). *Aerotropolis*. West Sussex UK: John Wiley & Sons Press, 1-8.
- Kotler, Philip. 2002, Manajemen Pemasaran. Prenhalindo, Jakarta
- Li Yujin and Zhang Zhiyong. (2013). Technical Methods of Comprehensive Transportation Plans in the Airport Economic Zone. *Science Direct*, 182 - 187.
- Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta
- PT. Angkasa Pura II. (2015). Bahan Paparan.
- Ying Wang, Chien Chang Chou and Gi Tae Yeo. (2013). Criteria for Evaluating *Aerotropolis* Service Quality. *The Asian Journal of Shipping and Logistics*, 395-414.

